PENGARUH PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA KARYAWAN

Lira Agushinta
STMT Trisakti
agusinta@yahoo.com

Ratu Anggun Kusuma Wijaya
STMT Trisakti
ratuanggunkusumawijaya@yahoo.com

ABSTRACT

PT. DHL Exel Supply Chain Indonesia (Kraft Project) is a private company focused on domestic and international delivery and logistics. The company thinks that qualified human resources are important and needed that is the reason why they implement health and work safety procedure to decrease accidents at work. Using simple linear regression analysis and coefficient correlation, the research shows that the implementation of health and work safety contribute 56.4 % to the accident at work. Other factors, 43.6 %, are due to employees' training, maintenance of operational equipment, and clean and neat work environment.

Keywords: *health implementation, work safety, accidents at work*

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja yang bermanfaat agar dapat menambah pengetahuan para pekerja akan pentingnya menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja untuk menurunkan risiko kecelakaan kerja. Sebagaimana diketahui, keselamatan (*safety*) adalah mencakup perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan, sedang kesehatan (*health*), adalah mengacu pada kebebasan dari penyakit fisik maupun emosional (R. Wayne Mondy. 2008:82). Oleh sebab itu, kesehatan dan keselamatan kerja adalah merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan, akan tetapi, perusahaan juga

harus menanggung biaya pengobatan dan biaya rumah sakit serta sanksi lainnya (UU RI No. 23 Tahun 1992). Berkait dengan yang tersebut di atas, dukungan

manajemen dalam program keselamatan sangat diperlukan dengan beberapa alasan, antara lain: Kerugian pribadi, luka fisik dan penderitaan mental, kerugian finansial bagi orang yang cedera, kehilangan produktivitas, premi asuransi yang lebih tinggi dan tanggung jawab sosial. (R. Wayne Mondy, 2008:87). Dengan memperhatikan risiko tersebut, maka, diperlukan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sebagai perlindungan karyawan, kepatuhan pada peraturan dan undang-undang, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan (Rudi Suardi, 2005:21-25). Hal ini pula yang dilakukan oleh PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*Kraft Project*), salah satu anak perusahan PT. DHL Tbk yang bergerak dalam bidang jasa penyimpanan dan pengiriman barang *kraft*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyimpanan dan pengiriman barang *kraft*, merasa sangat perlu untuk memberikan perhatian yang serius terhadap keselamatan dan kesehatan karyawannya dalam bekerja guna mencegah kecelakaan kerja yang lebih fatal dan dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan terhadap kecelakaan kerja pada perusahaan tersebut di atas, penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan koefisien korelasi (J.Supranto. 2008:190), adapun populasinya adalah seluruh karyawan Gudang Muf 1 PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*Kraft Project*) Cabang Cikarang, berjumlah 100 orang karyawan, sementara, sample yang mewakili populasi adalah sebanyak 50 orang karyawan. Dengan jumlah sampel yang dipilih, maka, digunakan rumus Riduwan dan Akdon (2013:249), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

Di mana n = ukuran sampel,
N = ukuran populasi,
d = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir 10%.

$$n = \frac{100}{1+100(0,1)^2} = \frac{100}{2} = 50$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden dan penyeberan kuesioner karyawan Gudang Muf 1 PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*Kraft Project*) Cabang Cikarang, sejumlah 50 orang.

Tabel 1 : Jumlah Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pria	47	94
Wanita	3	6

Tabel 2 : Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-30	35	70
31 – 40	13	26
>40	2	4

Tabel 3 : Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SMK/SMA	28	56
D3	19	38
S-1	3	6

Tabel 4 : Masa Kerja Responden

Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
<5 tahun	24	48
5-10	19	38
>10	7	14

A. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan pada Gudang Muf 1 PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*kraft Project*).

Tabel 5 : Rekapitulasi Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan pada Gudang Muf 1 PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*kraft Project*).

NO.	**Pernyataan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**	**Sangat Tidak Setuju**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	Tersedianya alat pelindung / pengaman pada saat melaksanakan pekerjaan.	20	30		0	0
2	Bagian yang berbahaya telah diberikan tanda–tanda (marka).	24	21	5	0	0
3	Peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai untuk menjamin keselamatan kerja karyawan.	21	25	4	0	0
4	Perusahaan memberikan asuransi kepada karyawan.	33	17	0	0	0
5	Pemeriksaan kesehatan pada saat diterima kerja dan berkala kepada karyawan	24	7	9	0	0
6	Pelatihan bagi setiap karyawan untuk bertindak dengan aman dan berkerja dengan aman	20	28	2	0	0
7	Peraturan untuk merokok pada ruangan merokok dan membuang sampah pada tempatnya	21	24	5	0	0
8	Menyediakan ruang kesehataan / ruang P3K	16		31	3	0
9	Menyediakan obat–obatan atau peralatan P3K yang memadai.	19	29	0	0	0
10	Pemeriksaan, perawatan dan karyawan sakit akan dirujuk kerumah sakit yang telah ditentukan perusahaan	17	19	0	0	0
	Persentase (%)	**47,8 %**	**43,4 %**	**8,8 %**		

Dari tabel di atas, tampak, bahwa Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan pada Gudang Muf 1 PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*kraft Project*)

telah berjalan dengan baik sebanyak 47,8 % sangat setuju, 43,4 % setuju, selebihnya 8,8 % kurang setuju karena ketersediaan peralatan bekerja belum maksimal, serta pemeriksaan kesehatan karyawan saat diterima dan secara berkala kurang disetujui karena adanya kekahwatiran akan mempengaruhi penetapan kerja karyawan.

B. Analisis Kecelakaan Kerja Pada Gudang Muf 1 PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*kraft Project*).

Tabel 6 : Rekapitulasi Kecelakaan Kerja Pada Gudang Muf 1 PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*kraft Project*).

NO.	**Pernyataan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**	**Sangat Tidak Setuju**
1	Suhu udara dalam lingkungan	16	34	0	0	0
	Kerja menjadi faktor penyebab kecelakaan kerja					
2	Radiasi yang ditimbulkan dari barang-barang kargo menimbulkan adanya kecelakaan kerja	18	32	0	0	0
3	Fasilitas penerangan dalam lingkungan kerja menyulitkan karyawan bekerja dan sering menimbukan terjadinya kecelakaan kerja.	18	32	0	0	0
4	Faktor peletakan barang-barang kargo yang menimbulkan gas beracun yang tidak pada tempatnya menimbulkan kecelakaan kerja bagi karyawan yang menghirup gas beracun.	18	24	0	0	0
5	Cairan kimia yang dipaking dengan tidak mengikuti regulasi akan menimbulkan kecelakaan kerja bagi petugas yang menangani zat kimia tersebut.	19	25	6	0	0
6	Pembersihan secara berkala Untuk membersihkan serangga atau tikus yang ada di gudang	18	17	15	0	0
7	Kecelakaan kerja disebabkan oleh sikap karyawan yang menggampangkan pekerjaan dan tidak mengikuti regulasi dan SOP	20	26	4	0	0
8	Karyawan dengan cara kerja yang baik dan mengikuti SOP dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.	21	28	1	0	0
9	Karyawan bekerja dengan susunan kerja yang diterapkan oleh perusahaan	24	25	1	0	0
10	Hubungan kerja yang baik antar karyawan dan pengusaha dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.	26	22	2	0	0
	Persentase	39,6 %	53 %	7,4 %		

Sebagaimana diketahui, kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan serta tidak terencana yang mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik pada manusia, barang maupun lingkungan. Adapun, kerugian-kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan telah dikelompokkan menjadi lima, yaitu kerusakan, kekacauan organisasi, keluhan, kesakitan dan kesedihan, kelainan dan cacat, kematian. Indikator untuk mengukur kecelakaan kerja meliputi faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi, faktor fisiologis dan faktor mental. Dari tabel di atas, maka, dapat diketahui bahwa karyawan dapat menjaga dengan baik untuk menghindari kecelakan dalam bekerja dia ntaranya 92,6 % telah menjaga, dan 7,4 % menginginkan karyawan bekerjasama untuk menjaga dari kecelakan kerja.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana: diketahui hubungan pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja karyawan terhadap kecelakaan kerja pada PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*Kraft Project*) Cabang Cikarang adalah : $\mathbf{Y = 12.4 + 0,715X}$. Artinya tiap kegiatan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (Variabel X) sebesar satuan tertentu, maka, akan memengaruhi tingkat kecelakaan kerja (Variabel Y) sebesar 0,715 dan 12,4 konstanta.
2. Analisis Koefisien Korelasi.
   Koefisien korelasi atau r dalam persamaan ini merupakan tolok ukur untuk menilai kedekatan hubungan antara penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan r = 0,751, yang artinya positif dan kuat, ini menyatakan bahwa hubungan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan kecelakaan kerja positif dan kuat,
3. Analisis Koefisien Penentu (KP), pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja kayawan berkontribusi sebesar 56.4% terhadap kecelakaan kerja, sedang sisanya 43,6% dipengaruhi faktor–faktor lain misalnya, pelatihan kerja kepada karyawan, perawatan peralatan operasional dan lingkungan kerja yang aman dan bersih, maka, pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan bukan merupakan satu–satunya faktor dominan yang mempengaruhi kecelakaan kerja.
4. Uji Hipotesis.
   Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan kecelakaan kerja.

a. Hipotesis awal

Ho : μ = 0, artinya pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan tidak berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja.

Ha : μ ≠ 0, artinya pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja.

b. Uji hipotesis

Karena t hitung > t tabel (11,2>1,684), maka, Ho ditolak, dan Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan kesehatan dan keselamatan kerja **karyawan** (Variabel X) dengan kecelakaan kerja (Variabel Y) terbukti benar.

Gambar IV.1
Kurva Distribusi Normal

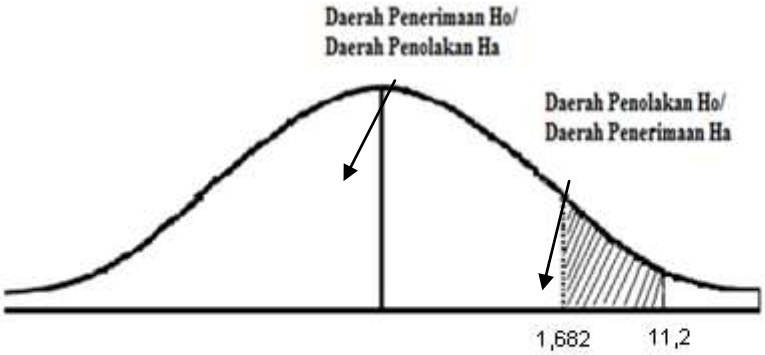

Dari uraian di atas menunjukan Ho ditolak, karena t hitung > t tabel yaitu (11.2 > 1,684), maka, Ha diterima berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan kecelakaan kerja pada PT. DHL *Exel Supplay Chain* Indonesia (*Kraft Project*) Cabang Cikarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang dilaksanakan oleh PT. DHL *Exel Supply Chain* Indonesia (*kraft Project*) telah berjalan dengan baik. Walau begitu, ada beberapa hal yang harus mendapatkan perhatian perusahaan, di antaranya adsalah kondisi

kesehatan dan memberikan pemeriksaan berkala kepada karyawan agar mereka dapat berkerja dengan aman dan nyaman. Selain itu, dalam berkerja, karyawan harus selalu diingatkan untuk berlaku displin sesuai dengan standar peraturan perusahaan, dengan tujuan, agar tidak ada kecelakaan dalam berkerja --- serta, perusahaan dengan secara berkesinambungan terus meningkatkan pengawasan kepada karyawan agar mereka selalu berkerja sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

H. Djauhari; 2007. *Pedoman TransaksiEkspor dan Impor,* Prestasi pustaka, Jakarta,

H. Suwatno dan Donni Juni Priansa; 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung,

Hasibuan, S P Malayu;2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara; PT, Jakarta,

Husni Hasan; 2009. *Kamus Populer Transportasi dan Logistik*, STMT Trisakti, Jakarta,

Irham Fahmi; 2012. *Manajemen Teori, kasus,dan solusi,* Alfabeta, Bandung,

J. Supranto; 2008. *Statistik dan Aplikasi, Erlangga*, Jakarta,

Manulang, M; 2005. *Dasar-Dasar Manajemen,*Gajah Mada University Press, Yogyakarta,

Marwansyah; 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*, Alfabeta, Bandung,

R. Wayne Mondy; 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh Jilid Dua*, Erlangga,

Riduwan; 2012. *Dasar-dasar Statistika*, Alfabeta, Bandung,

Riduwan dan Akdon, 2013. *Rumusan Dan Data Dalam Analisis Statistik,* Alfabeta, Bandung,

Rudi Suardi; 2005. *Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja*, Argya Putra,

Sri Wiludjeng; *Pengantar Manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007.

T. Hani Handoko; 2012. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia Edisi Ke Dua*, Yogyakarta: BPFE,

Tjarsim Adisasmita; 2007. *Menangani Transaksi Ekspor Berdasarkan Letter of Credit*, Puja Almasar Lestari Consultan; PT, Jakarta,

Warman, John; 2004. *Manajemen pergudangan,* CV Muliasari, Jakarta,